

RINGKASAN

NILA ANDRIANITA. 115040101111128. Analisis Kesanggupan Membayar Masyarakat Tengger dalam Upaya Konservasi Lahan Pertanian di Kawasan Agroekologi Dataran Tinggi Bromo. Di bawah bimbingan Mangku Purnomo, SP. M.Si., PH.D

Persoalan lahan pertanian yang terbatas bagi Masyarakat Tengger dapat dengan mudah diatasi dengan mengelola sebagian besar tanah pinggiran di lereng curam Pegunungan Tengger demi memenuhi kebutuhan subsistennya. Namun praktek budidaya pertanian yang selama ini dijalankan oleh Masyarakat Tengger secara turun temurun menimbulkan dampak negatif pada sumberdaya lahan yang diolah yaitu terjadi erosi. Tanpa adanya upaya konservasi maka akan menyebabkan penurunan kualitas serta kuantitas lahan pertanian. Peneliti menganggap perlu adanya studi yang mengkaji tentang besarnya kesanggupan membayar Masyarakat Tengger dalam memperbaiki dan memelihara lingkungan pertanian untuk mencegah semakin meningkatnya degradasi lahan pertanian.

Kajian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM), salah satu metode ekonomi yang digunakan untuk menentukan nilai atau harga dari suatu barang lingkungan. Penelitian ini dilakukan di wilayah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), tepatnya di Desa Ngadas Kabupaten Malang, Desa Ngadisari Kabupaten Probolinggo dan Desa Wonokitri Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis besarnya dana *willingness to pay* (WTP) Masyarakat Tengger atas upaya pelestarian lingkungan kawasan agroekologi di dataran tinggi Bromo serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya nilai WTP Masyarakat Tengger.

Analisis mengenai nilai kesanggupan masyarakat untuk membayar pembiayaan konservasi lahan pertanian akan dilakukan menggunakan tahapan-tahapan dalam pendekatan CVM sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tersebut akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai WTP Masyarakat tengger yaitu sebesar Rp. 87.754 dalam satu kali musim tanam (4 bulan). Hal ini berarti kesanggupan rata-rata responden senilai Rp. 21.938 per bulan dengan total nilai WTP dari 69 responden yaitu sebesar Rp. 6.055.000 untuk satu kali musim tanam (4 bulan). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk model analisa WTP sebesar 0.358. Artinya variabel bebas (variabel luas lahan, pendapatan, pendidikan, umur, jumlah tanggungan, pekerjaan sampingan, dan kesediaan *willingness to pay* (WTP)) dapat menjelaskan variabel terikat (nilai WTP) sebesar 35,8% dan sisanya sebesar 64,2 % dijelaskan diluar model pada tingkat kepercayaan 95%. Walaupun nilai *R-square* dibawah 50%, model ini dapat dikatakan layak dan dapat dipertanggung jawabkan. Sebab untuk penelitian lingkungan yang berhubungan dengan perilaku manusia nilai *R-square* terendah yang dapat ditolerir sebesar 15%. Apabila nilai *R-square* berada dibawah 15% maka model regresi tersebut tidak dapat digunakan. Hasil uji t menunjukkan variabel yang mempengaruhi nilai WTP Masyarakat tengger secara statistik yaitu variabel pendapatan dan kesedian WTP pada tingkat kepercayaan 95%.

SUMMARY

NILA ANDRIANITA. 115040101111128. Analysis Willingness to Pay Conservation of Agricultural Land of Tengger Society in Region Agroecology Highlands Bromo. Under controlling Mangku Purnomo, SP. M.Si., PH.D.

The issue of limited agricultural land for Tengger community can be easily overcome by managing the majority of marginal land on the steep slopes of the Tengger to meet subsistence needs. However, agricultural cultivation practices that have been run by the Society of Tengger hereditary give negative impact on cultivated land resources is erosion. Without the conservation efforts will lead to a decrease in the quality and quantity of agricultural land. Researchers consider the need for a study that examines the magnitude of ability to pay Tengger community in improving and maintaining the agricultural environment to prevent the increasing degradation of agricultural land.

The study was conducted by using the approach of the Contingent Valuation Method (CVM), one of the economic methods used to determine the value or price of an item environment. This research was conducted in the area of Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS), precisely in the Village Ngadas Malang, Ngadisari Village Probolinggo and Village Wonokitri Pasuruan. The purpose of this study was to analyze the amount of funds willingness to pay (WTP) Tengger communities on environmental conservation in the plateau region Bromo agroecological and identify the factors that influence the value of WTP Tengger communities.

Analysis of the value of public willingness to pay for agricultural land conservation funding will be made using the stages in the CVM approach whereas the factors that affect the value will be analyzed using multiple regression analysis. The results showed that WTP values of Tengger Society is Rp. 87 754 in one growing season (4 months). This means that the ability of the average respondent Rp. 21 938 per month with a total value of 69 respondents WTP is Rp. 6.055 million for one growing season (4 months). Statistical tests showed that the R-square value for WTP analysis model for 0358. This means that the independent variable (variable land area, income, education, age, number of dependents, side jobs, and the willingness of pay) may become clear the dependent variable (WTP value) amounted to 35.8% and the balance of 64.2% explained outside the model at 95% confidence level. Although the R-square value below 50%, this model can be said to be feasible and reliable. Because for environmental research related to human behavior lowest R-square value that can be tolerated by 15%. If the R-square value is below 15%, the regression model can not be used. The results of the t test showed the variables that affect the value of WTP statistically Tengger Society of variable income and willingness WTP at 95% confidence level.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kesiediaan Masyarakat Suku Tengger Menerima Dana Kompensasi atas Upaya Konservasi Lahan Pertanian di Kawasan Agroekologi Dataran Tinggi Bromo.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Mangku Purnomo, SP. M.si., PH.D selaku dosen pembimbing atas segala kesabaran, nasihat, arahan dan bimbingannya kepada penulis.
2. Setiyo Yuli Handono, SP., MBA dan Rachman Hartono, SP. MP. selaku dewan majelis penguji skripsi atas segala kritikan, saran dan nasehat selama sidang skripsi berlangsung.
3. Wisynu Ari Gutama, SP. M.MA. selaku dosen pembimbing akademik atas segala nasihat dan bimbingannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian.
4. Seluruh warga desa Ngadas, Desa Ngadisari dan Desa Wonokitri atas segala informasi dan waktu luang yang diberikan untuk membantu penelitian ini terlaksana.
5. Ayahanda Suprpto dan Ibunda Tutik Yuliarni serta kakak-kakak tercinta atas doa, cinta, kasih sayang, pengertian dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
6. Rekan-rekan Agribisnis angkatan 2011 khususnya Kelompok Bimbingan Bapak Mangku 2015 atas bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini.

Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, dan memberikan sumbangan pemikiran dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Malang, Mei 2015

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jember pada tanggal 2 Nopember 1992 sebagai putri ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak PELDA (Purn.) Suprpto dan Ibu Tutik Yuliarni, S.Pd. Memiliki satu orang kakak perempuan bernama Atiek Indah Kurniasih dan satu orang kakak laki-laki bernama Erwin Wibowo. Selain itu masa kecil penulis di habiskan di Kecamatan Tanggul hingga tamat jenjang pendidikan SMP kemudian hijrah di Kota Jember untuk melanjutkan pendidikan SMA.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Tanggul Kulon VI pada tahun 1999 sampai tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 3 Tanggul pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun 2008 sampai 2011 penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Jember. Hingga pada tahun 2011 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, melalui jalur prestasi akademik.

Selama menjadi mahasiswi penulis pernah aktif dalam kepanitiaan RASTA PERMASETA tahun 2011 sebagai Divisi Acara, FORSIKA FP UB tahun 2011 sebagai Divisi AKPRO dan Staff Magang Permaseta tahun 2012 di Departemen KESRA. Selain itu penulis juga aktif dalam kegiatan sosial di luar kampus seperti gerakan CAFÉ (Care For Education) Malang.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	10
2.2 Konsep <i>Willingness to Pay</i>	16
2.3 <i>Contingent Valuation Method</i>	18
2.3.1 Pelaksanaan <i>Contingent Valuation Method</i>	19
2.3.2 Kelebihan <i>Contingent Valuation Method</i>	21
2.3.3 Kelemahan <i>Contingent Valuation Method</i>	22
2.3.4 Tahap-tahap <i>Contingent Valuation Method</i>	24

III. KERANGKA TEORITIS

3.1 Kerangka Pemikiran.....	27
3.2 Hipotesis Penelitian	28
3.3 Batasan Masalah	29
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	34
4.2 Metode Pengambilan Sampel	34
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35

4.3.1 Metode Penelitian	35
4.3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
4.4 Metode Analisis Data.....	35
4.4.1 Menganalisis Nilai WTP	36
4.4.2 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai WTP	39
4.5 Pengujian Parameter	41
4.5.1 Mengevaluasi Pendekatan CVM	42
4.5.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.5.3 Mengidentifikasi Model dan Variabel Persamaan WTP	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.1.1 Kondisi Geografis	45
5.1.2 Kondisi Demografis	48
5.2 Karakteristik Responden	57
5.2.1 Kesiediaan WTP	57
5.2.2 Luas Lahan	58
5.2.3 Pendapatan	59
5.2.4 Pendidikan	60
5.2.5 Umur	61
5.2.6 Jumlah Tanggungan	62
5.2.7 Pekerjaan Sampingan	63
5.3 Menghitung Nilai WTP	64
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai WTP	72
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Analisis WTP	31
2.	Matriks Metode Analisis Data	36
3.	Keadaan Umum Desa	48
4.	Jumlah Penduduk Desa	50
5.	Penggunaan Lahan Berdasarkan Variasi Ketinggian Lahan di Wonokitri	54
6.	Klasifikasi Umur Masyarakat Tengger	62
7.	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	62
8.	Pekerjaan Sampingan Masyarakat Tengger	63
9.	Nilai Rataan dan Total WTP	66
10.	Total WTP (TWTP) Responden	69
11.	Model WTP	69
12.	Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Bebas.....	74
13.	Hasil Analisis Nilai WTP.....	75
14.	Hasil Analisis Uji t	76

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perubahan Nilai Akibat Perubahan Kualitas Lahan	18
2.	Metode Valuasi Kontingensi	19
3.	Kerangka Berpikir Analisis WTP Masyarakat Suku Tengger	30
4.	Lokasi Desa Ngadas.....	49
5.	Upacara Adat kelahiran.....	53
6.	Upacara Adat Puasa Mutih	53
7.	Penggunaan Lahan Pertanian Tengger	54
8.	Lahan Pertanian Desa Wonokitri, Desa Ngadas, Desa Ngadisari ...	55
9.	Diagram Ketersediaan WTP Masyarakat Tengger	58
10.	Diagram Luas Lahan Pertanian Masyarakat Tengger	59
11.	Diagram Pendapatan Masyarakat Tengger	60
12.	Tingkat Pendidikan Masyarakat Tengger	61
13.	Kurva WTP dengan Variabel Tingkat Pendapatan	67
14.	Kurva WTP dengan Variabel Ketersediaan WTP	68
15.	Grafik Uji Normalitas	72
16.	Grafik Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	84
2.	Peta Desa Wonokitri	87
3.	Peta Desa Ngadas	88
4.	Peta Desa Ngadisari	89
5.	Jumlah Mata Pencarian	90
6.	Peta Lahan Pertanian Wonokitri	91
7.	Tabulasi Data Responden.....	95
8.	Kesediaan WTP pada berbagai Tingkat Harga	99
9.	Hasil Analisis Regresi Berganda	100

